

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kalimantan Barat merupakan satu di antara banyak provinsi yang kaya akan budaya, adat, dan tradisi. Setiap wilayah di Kalimantan Barat memiliki masing-masing adat, budaya dan tradisi yang berbeda-beda. Keanekaragaman tersebut tidak boleh dibiarkan hilang begitu saja melainkan harus dijaga dan dilestarikan keberadaannya. Keanekaragaman tersebut diantaranya dapat dilihat dari karya sastra yang dimiliki di setiap daerah. Karya sastra tidak hanya meliputi sastra tertulis saja melainkan juga berbentuk sastra lisan atau tidak tertulis. Sastra adalah karya dan kegiatan seni yang berhubungan dengan ekspresi dan penciptaan.

Kabupaten Sanggau Kapuas mempunyai beberapa cerita rakyat yang telah ada sejak zaman dahulu. Cerita tersebut berisi tentang kehidupan sehari-hari masyarakat Sanggau Kapuas, letak geografis, struktur masyarakat dan lain sebagainya. Cerita rakyat tersebut sudah banyak dibukukan dan juga masih banyak yang tersebar secara lisan di masyarakat. Salah satu daerah Kabupaten Sanggau Kapuas, terkenal akan kekayaan sastra lisannya, salah satunya cerita rakyat. Salah satu bentuk cerita rakyat yang sudah dibukukan adalah buku yang berjudul *Corita Muntuh (Sanggau Begesah)* atau CMSB karya Hamna HA ES dan Suryanto yang diterbitkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sanggau Kapuas tahun 2014, yang berupa delapan cerita yang berasal dari Kabupaten Sanggau Kapuas.

Kabupaten Sanggau merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Kalimantan Barat. Di Kabupaten Sanggau terdapat banyak karya sastra baik secara lisan maupun tulisan. Karya sastra tersebut dapat berupa cerita rakyat, legenda, mitos dan dongeng. Dalam tiap karya sastra baik tertulis maupun tidak tertulis memiliki nilai-nilai atau pesan tersendiri bagi penikmat sastra tersebut. Sama halnya dengan cerita rakyat yang akan diteliti oleh peneliti dalam buku berjudul *Corita Muntuh (Sanggau Begesah)* atau CMSB

karya Hamna HA ES dan Suryanto. Terdapat delapan cerita dalam buku *Corita Muntuh (Sanggau Begesah)* karya Hamna HA ES dan Suryanto yaitu: *Hikayat Si buta Jadi Raja, Hikayat Si Momong, Putri Kembang Padma, Fatwa Wak Lebay, Pintar dan Cerdik Berbalas Bohong, Ake' Jonangk', Domiya Dori' Gelumpang, Bekas Tapak Kaki Tomek dan Si Kijang Ajaib.*

Alasan ketertarikan peneliti meneliti buku cerita rakyat yang berjudul *Corita Muntuh (Sanggau Begesah)* atau CMSB karya Hamna HA ES dan Suryanto adalah karena pengarang buku tersebut mengangkat tema yang menarik tentang kisah-kisah sederhana tentang kehidupan sehari-hari masyarakat yang mengandung nilai-nilai moral pada tiap-tiap ceritanya. Buku cerita rakyat *Corita Muntuh (Sanggau Begesah)* atau CMSB karya Hamna HA ES dan Suryanto di pilih untuk dijadikan objek penelitian karena menurut peneliti, buku ini belum pernah dianalisis oleh siapapun, dari keyakinan itu peneliti berharap setelah adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan teman-teman mahasiswa lainnya. Sebelum peneliti memilih judul nilai moral, terlebih dahulu peneliti membaca buku cerita rakyat *Corita Muntuh (Sanggau Begesah)* atau CMSB karya Hamna HA ES dan Suryanto tersebut maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis nilai moral sebagai fokus masalah dalam penelitian ini.

Sastra merupakan hasil dari pekerjaan seni kreasi, imajinatif seseorang yang kaitannya dengan kehidupan manusia, karya sastra dihasilkan bersumber dari persoalan atau masalah dalam kehidupan manusia dan lingkungannya. Sebuah karya sastra yang bagus adalah harus bersifat membangun, mengandung nilai pendidikan, moral, religi serta dapat membuat penikmat merasa terhibur. Sastra adalah kenyataan sosial yang mengalami proses pengolahan pengarangnya. Sastra selalu menyampaikan makna keindahan. Keindahan itu mengacu pada keindahan kehidupan yang digambarkan dalam karya sastra dan keindahan bahasa yang digunakan untuk menyampaikan kesenian yang selalu berada dalam kehidupan tersebut. Sejalan dengan itu, Sulastri dan Alimin (2017:159) mengatakan bahwa sastra merupakan suatu pengetahuan yang bersifat umum, sistematis, dan berjalan terus menerus serta

berkaitan dengan apa yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh manusia dalam kehidupannya”.

Karya sastra dapat bersumber dari adanya masalah dalam kehidupan manusia, misalnya interaksi sesama manusia, dengan lingkungan, dan dengan Tuhannya. Sastra juga merupakan sarana untuk menanamkan kesadaran dan peghayatan tentang nilai-nilai kemanusiaan secara mendalam. Selain itu juga karya sastra memberikan pesan moral yang berwujud nilai religius, nilai pendidikan dan nilai moral itu sendiri. Nilai sangat mempengaruhi perilaku dan tindakan manusia baik yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok. Nilai moral dalam karya sastra sangat diperlukan karena sastra diharapkan mampu menjadi panutan dalam bersikap baik oleh penikmat sastra.

Alasan peneliti memilih nilai moral dalam penelitian ini, dengan pertimbangan bahwa penanaman moral sangat diperlukan untuk melahirkan kembali generasi penerus bangsa yang beretika dan bermoral, serta sangat diperlukan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat, yang sekarang ini semakin jauh dari norma-norma susila. Moral merupakan bagian kebudayaan manusia yang berkaitan dengan nilai-nilai dalam masyarakat, karena digunakan untuk mengatur kepentingan hidup pribadi maupun kepentingan hubungan antar manusia. Karya sastra senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan. Sifat-sifat luhur tersebut pada hakikatnya bersifat universal, sehingga akan diterima kebenarannya secara universal juga. Pesan moral sastra lebih memberatkan pada sifat manusia yang hakiki, bukan pada aturan yang dibuat, yang ditentukan, dan dihakimi oleh manusia.

Cerita rakyat adalah cerita yang hidup ditengah-tengah masyarakat yang berkembang dari mulut ke mulut. Cerita rakyat merupakan suatu tradisi adat terdiri dari kalangan masyarakat pemiliknya karena dianggap refleksi kehidupannya baik dari segi moral, edukasi, ritual dan struktur sosialnya. Cerita rakyat merupakan fiksi lisan yang diturunkan oleh nenek moyang zaman dahulu kepada kita, jenis-jenis cerita rakyat yaitu legenda, mite, dan dongeng. Cerita rakyat sebagai kekayaan budaya bangsa warisan para pendahulu kita

didalamnya terkandung suri teladan, nilai falsafah, nilai pendidikan, nilai moral, nilai etika dan masih banyak lagi hal-hal positif yang amat penting ditanamkan ke dalam jiwa anak semenjak usia dini.

Alasan peneliti meneliti cerita rakyat, yakni: *pertama* cerita rakyat merupakan warisan yang perlu dipertahankan keberadaannya, dan hanya sebagian orang yang mengetahuinya sehingga perlu diperkenalkan, *kedua* struktur atau unsur-unsur dalam cerita-cerita tersebut jelas sehingga mudah dipahami, *ketiga* cerita rakyat tersebut syarat akan ajaran moral yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan, bukan hanya berfungsi untuk menghibur, tetapi juga dapat mengajarkan nilai-nilai yang terkait dengan kemanusiaan, keempat peneliti ingin memperkenalkan dan mempublikasikan cerita rakyat di Kabupaten Sanggau Kapuas peneliti merasa tertarik untuk menganalisis nilai-nilai moral atau nilai-nilai yang terdapat dalam cerita rakyat tersebut.

Menurut Isnanda dkk (2015:184) Cerita rakyat yang kaya akan nilai-nilai moral dan kearifan lokal, bisa dijadikan sarana komunikasi untuk mengajarkan nilai-nilai pendidikan tentang kehidupan kepada masyarakat. Cerita rakyat yang disampaikan kepada anak-anak biasanya berupa cerita pilihan yang amat berguna bagi pembentukan budi pekerti anak serta mampu menimbulkan motivasi bagi anak untuk belajar tentang makna kehidupan. Melalui cerita rakyat, anak belajar tentang makna suatu pengabdian, pengorbanan, kesetiaan, perjuangan, kepahlawanan. Anak bisa membedakan perbuatan yang baik dan jahat atau buruk, sifat jujur dan bohong, watak setia dan khianat, semangat yang gigih atau ulet dan yang malas, pribadi yang pandai dan yang bodoh, yang berbakti dan yang durhaka, pemimpin yang adil bijaksana dan pemimpin yang tamak, anak diajarkan rasa setia kawan yang pada gilirannya akan menumbuhkan rasa saling menghormati, dan rasa saling menghormati itulah yang nantinya menjadi bekal untuk bersatu padu dalam ikatan kebangsaan yang kuat yaitu Bangsa Indonesia .

Alasan peneliti meneliti mengenai nilai-nilai moral pada kumpulan cerita rakyat, yaitu: *pertama* Nilai moral merupakan pegangan atau pedoman bagi seseorang atau sekelompok orang dalam mengatur tingkah lakunya dalam

kehidupan sehari-hari. Nilai moral penting bagi kehidupan manusia, baik sebagai makhluk individu, makhluk sosial, dan makhluk Tuhan, *kedua* sebagai acuan masyarakat setelah mendengar dan mengetahui nilai-nilai moral yang terdapat dalam kumpulan cerita rakyat tersebut.

Berlandaskan pendapat tersebut maka peneliti akan meneliti nilai-nilai moral dalam kumpulan cerita rakyat yang berhubungan dengan diri sendiri, sesama manusia, dan Tuhan. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimanakah nilai-nilai moral yang terkandung dalam kumpulan cerita rakyat tersebut. Adapun alasan lain ialah kumpulan cerita rakyat merupakan salah satu dari cerita rakyat warisan Kalimantan Barat yang menyimpan nilai-nilai ajaran serta nilai sejarah yang perlu dibagi dan dikembangkan tanpa mengurangi keaslian cerita itu sendiri. Peneliti berharap masyarakat tidak memandang cerita tersebut sebagai dongeng untuk hiburan semata, tetapi juga sadar bahwa banyak pesan yang ada pada cerita tersebut yang dapat diambil sebagai pedoman kehidupan masyarakat.

Adapun alasan penelitian ini dilakukan, yakni: *Pertama* masyarakat masih banyak yang belum mengetahui legenda-legenda yang terdapat di Kabupaten Sanggau Kapuas dan dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi masyarakat secara keseluruhan terutama masyarakat Kabupaten Sanggau Kapuas. *Kedua*, legenda merupakan ciri khas dari Kabupaten Sanggau Kapuas yang memiliki beraneka ragam suku, budaya, dan sejarah tetapi bisa memiliki kesatuan melalui legenda dan cerita rakyat. *Ketiga*, Kabupaten Sanggau Kapuas juga masih menganut sistem kerajaan peninggalan leluhur pada zaman dahulu dan masih ada sampai saat sekarang ini.

Harapan penelitian ini yaitu cerita rakyat yang terdapat di daerah kita harus dapat kita lestarikan, pertahankan dan kembangkan di kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara di Indonesia ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif ditengah-tengah masyarakat sebagai cerita pilihan baik itu legenda, mite, dongeng dan sebagainya. Kemudian yang terpenting juga hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan

kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Keatas.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, masalah umum dalam penelitian ini “Bagaimanakah nilai-nilai moral yang terdapat dalam cerita rakyat Kabupaten Sanggau Kapuas?” Masalah tersebut dijabarkan kedalam sub fokus masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri dalam cerita rakyat Kabupaten Sanggau Kapuas?
2. Bagaimanakah nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia dalam cerita rakyat Kabupaten Sanggau Kapuas?
3. Bagaimanakah nilai moral yang berhubungan dengan KeTuhanan dalam cerita rakyat Kabupaten Sanggau Kapuas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam cerita rakyat Kabupaten Sanggau Kapuas. Sejalan dengan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini secara khusus yakni sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri dalam cerita rakyat Kabupaten Sanggau Kapuas.
2. Mendeskripsikan nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia dalam cerita rakyat Kabupaten Sanggau Kapuas.
3. Mendeskripsikan nilai moral yang berhubungan dengan KeTuhanan dalam cerita rakyat Kabupaten Sanggau Kapuas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pengembangan ilmu sastra. Aspek-aspek utama yang dimaksudkan dalam tujuan teoritis dalam penelitian ini adalah pengembangan dalam

penerapan teori sastra, pemahaman sastra, dan pendeskripsian nilai-nilai moral.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak:

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berupa teori bagi tenaga pendidik tentang pemahaman cerita rakyat.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi yang berguna bagi lembaga sebagai bahan kajian untuk kemudian dikembangkan lebih lanjut.
- c. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca dalam memahami nilai moral dalam karya sastra khususnya cerita rakyat.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi penelitian-penelitian lanjutan atau yang sejenisnya, khususnya yang berkaitan dengan cerita rakyat Kabupaten Sanggau Kapuas.
- e. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang karya sastra terutama tentang cerita rakyat dan peneliti dapat mengaplikasikan hasil penelitian nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut sebagai pedoman bertingkah laku dalam kehidupan.
- f. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dan menambah wawasan pengetahuan tentang cerita rakyat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah suatu batasan pengertian dalam penelitian. Untuk mengarahkan data yang di ambil sesuai dengan fokus penelitian. Ruang lingkup penelitian meliputi definisi operasional. Definisi operasional adalah penjelasan istilah dengan maksud untuk menghindari kesalahpahaman dan salah penafsiran antara peneliti dan pembaca. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan supaya tidak terjadi kesalahan penafsiran. sebagai berikut:

1. Nilai

Nilai adalah sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subjek, menyangkut segala sesuatu yang baik atau buruk sebagai abstraksi, pandangan diri berbagai pengalaman yang dilakukan oleh masyarakat paling penting, baik, dan berharga.

2. Moral

Moral adalah prinsip baik buruk yang ada dan melekat dalam diri seseorang. Moral biasanya sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil dan ditafsirkan lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca.

3. Cerita Rakyat

Cerita rakyat merupakan cerita zaman dahulu yang hidup di kalangan rakyat dan diwariskan secara lisan. Cerita rakyat ini merupakan cerita yang berasal dari Kabupaten Sanggau Kapuas.